

Judul dalam Bahasa Indonesia, ditulis dengan huruf calibri-13 bold, maksimal 14 kata, rata kiri-kanan (justify)

Penulis 1^{1*}, Penulis 2², Penulis 3³, Penulis 4⁴

¹ Program Studi Data Sains, Universitas XXXXXXXXX, Indonesia

² Program Studi Matematika, Universitas XXXXXXXXX, Indonesia

^{3,4} Program Studi XXXXX, Universitas XXXXXX, XXXXXX

* Corresponding Author. E-mail: xxxx@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: xx-April. 2025 Revised: xx-April. 2025 Accepted: xx-Mei.2025 Keywords: Terdiri dari 3-5 kata kunci atau frasa, Kata kunci harus spesifik, misalnya: pembelajaran matematika, berpikir kritis matematis, prestasi belajar matematika.	Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Calibri-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama. Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Calibri-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama. Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Calibri-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama. Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Calibri-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama. Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Calibri-10 pt. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan utama. <i>The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences.</i>

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi **urgensi penelitian**, pemunculan permasalahan penelitian, **alternatif** solusi, dan **solusi yang dipilih**. Pendahuluan juga memuat kebaruan (*novelty*) penelitian yaitu dengan menguraikan apa yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu dan apa yang belum dilakukan serta justifikasi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dikaji disarankan telah

dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penutup bagian pendahuluan harus memuat tujuan penelitian.

Cara penulisan sumber referensi dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama belakang penulis dan tahun terbit. Sebagai contoh adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (Retnawati, 2014). Derajat kemutakhiran referensi yang diacu adalah dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer (artikel jurnal, bukan buku).

Permasalahan dan/atau hipotesis, hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Calibri-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Tiap paragraf terdiri dari satu ide utama dan minimal memuat 3 kalimat. Tiap paragraf harus koheren (memiliki keterhubungan) dengan paragraf sebelumnya serta menggunakan bahasa Indonesia yang efektif sesuai kaidah EYD. Hindari menggunakan kata sambung di awal paragraf. Penggunaan kutipan disarankan tidak di awal paragraf serta disarankan tidak menggunakan kutipan langsung (sebaiknya diparafrase dengan kalimat sendiri) untuk menghindari plagiat.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dilakukan. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, Calibri-11 **Bold**, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya secara rinci.

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan. Pada bagian ini juga harus diuraikan jaminan terkait kualitas instrumen, seperti bagaimana pembuktian validitas dan estimasi reliabilitasnya.

Teknik analisis data memuat bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk penelitian eksperimen tidak perlu menuliskan rumus-rumus statistik, tetapi cukup disebutkan uji apa yang digunakan dan kriteria pengambilan keputusannya. Untuk penelitian kualitatif peneliti juga perlu menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Untuk penelitian eksperimen, urutan penyajian hasil disesuaikan dengan hipotesis penelitian, sedangkan untuk penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, hanya kata pertama diawali huruf kapital. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. *Style* dan fungsinya

N o.	Nama style	Fungsi
1.	EduData_Title	Judul
2.	EduData_Author	Penulis
3.	EduData_AbstractBody	Abstrak
4.	EduData_AbstractTitle	Judul Abstrak
5.	EduData _AbstractKeyword	Kata kunci

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-*highlight* hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (*mention*) dalam teks naskah. Hindari melakukan *mention* dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pembahasan juga difokuskan untuk mengaitkan hasil atau temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian dan teori-teori relevan. Pembahasan juga merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan juga menguraikan kontribusi nyata dari hasil atau temuan penelitian terhadap bidang-bidang yang relevan, khususnya bagi perkembangan matematika dan pendidikan matematika. Pembahasan juga menguraikan keterbatasan-keterbatasan penelitian dan implikasinya bagi praktik maupun peluang riset di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Berisi secara singkat dan jelas tentang: (1) cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); (2) juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; (3) implikasi atau saran yang sifatnya operasional dengan mengacu pada temuan penelitian. Tuliskan dalam satu paragraf maksimal 300 kata. Simpulan ditulis secara naratif, tidak menggunakan format *bullet and numbering*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (jika ada) ditujukan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis mengikuti format APA style Edisi ke-7. Panduan terkait APA style edisi ke-7. **Untuk referensi yang memiliki *Digital Object Identifier (DOI)*, penulis wajib mencantumkannya sesuai ketentuan APA Style edisi ke-7. Jika referensi tidak memiliki DOI, penulis dapat mencantumkan URL dimana referensi tersebut dimuat. Pastikan URL tersebut tidak eror.**

Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal (antar daftar pustaka diberi jarak 6 pt). Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan sebagai berikut.

- García-García, J., & Dolores-Flores, C. (2020). Exploring pre-university students' mathematical connections when solving calculus application problems. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 51(7), 1–25.
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2020.1729429>
- Prabowo, A., & Juandi, D. (2020). Analisis situasi didaktis dalam pembelajaran matematika berbantuan ICT pada siswa SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.32573>
- Yunarti, T. (2014). Desain didaktis teori peluang SMA. *Jurnal Pendidikan MIPA Universitas Lampung*, 15(1), 15–20, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpm/article/view/5479/3415>
- English, L. D., Gainsburg, J. (2016). Problem solving in a 21st-century mathematics curriculum. In L. D. English & D. Kirshner (Eds.), *Handbook of international research in mathematics education* (3rd ed.) (pp. 313–335). Routledge.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching* (6th ed.). Macmillan.